

## BAB IV MEDIA DAN TEKNIS PRODUKSI

### IV. 1 Media Utama

#### IV.1. 1. Teknis Produksi Media

Perancangan media utama pada penelitian ini berupa sebuah buku ilustrasi. Buku ilustrasi ini memiliki ukuran panjangnya 14,8 cm dan ukuran lebarnya 10,5 cm. ukuran buku ini dapat dikatakan ukuran A6. Ketebalan buku ini setara dengan ketebalan 168 halaman. Ukuran buku dipilih karena adanya pertimbangan pada kecenderungan masyarakat atau khalayak sasaran memegang telepon genggam yang ukurannya menyerupai buku pada perancangan ini. Ukuran ini dirasa nyaman untuk digenggam dan mudah dibawa kemana saja.



Gambar IV.1 Buku Mahligai Cinta  
Sumber : Dokumentasi Pribadi 2019

Judul buku “Mahligai Cinta”. Pemilihan judul diambil menjadi 2 kata yaitu “mahligai” dan “cinta”. Menurut KBBI, “mahligai” memiliki arti sebuah tempat kediaman raja atau putri-putri raja (dalam lingkungan istana). Sedangkan kata “cinta” menurut KBBI memiliki arti suka sekali, sayang benar, kasih sekali, terpikat (antara laki-laki dan perempuan), ingin sekali, berharap sekali, rindu, susah hati (khawatir), atau risau. Bila digabungkan kedua kata ini bermaksud

mempresentasikan sebuah makna yaitu, bagaimana sepasang suami istri menjalankan perannya dengan saling menyayangi. Kedua kata tersebut dipilih menjadi judul buku ini karena dianggap dapat mempresentasikan isi buku dengan baik dan benar.

Teknik cetak yang digunakan dalam perancangan buku ilustrasi ini adalah teknik digital printing, dengan pertimbangan adanya kelebihan teknik cetak ini kualitas warna yang lebih baik serta dalam jangka waktu yang lama mampu mempertahankan kualitasnya itu sendiri. Berikut ini bagian-bagian buku Mahligai Cinta yang terdiri dari *cover*, halaman *preliminaries*, bagian utama (isi), dan bagian *postliminary*. Material yang digunakan untuk *cover* yaitu *art paper*, jilid *softcover*, dan laminasi *doff*.



Gambar IV.2 cover depan  
Sumber : Dokumentasi Pribadi 2019

*Cover* merupakan bagian paling luar atau bagian paling depan dari sebuah buku. Pada perancangan ini *cover* buku menyajikan judul buku, nama penulis, penerbit,

dan gambar yang mempresentasikan isi buku sebagai daya tarik khalayak sasaran. Berdasarkan peletakannya bagian *cover* terdiri dari *cover* depan, *cover* belakang, dan punggung buku.



Gambar IV.3 punggung buku  
Sumber : Dokumentasi Pribadi 2019

Punggung buku digunakan pada buku-buku yang memiliki ketebalan. Pada perancangan buku ini menggunakan punggung buku dengan mencantumkan penerbit, judul buku, dan penulis buku. Sedangkan *cover* belakang pada perancangan ini menjadi penutup buku. Sebagai bagian buku yang dapat dilihat khalayak sasaran sebelum membeli buku, pada *cover* belakang menyajikan sinopsis atau garis merah dari keseluruhan isi buku. Selain itu terdapat *barcode* harga dan informasi media sosial buku ini.



Gambar IV.4 cover belakang  
Sumber : Dokumentasi Pribadi 2019

Pada halaman *preliminaries*, bagian utama atau isi, dan bagian *postliminary* buku menggunakan kertas jenis *book paper*. Pemilihan material disesuaikan dengan material yang digunakan oleh buku sejenis. Kertas ini masih dianggap awam oleh sebagian besar masyarakat. Kertas ini sering dipakai untuk buku-buku novel dan buku-buku cerita lain yang banyak beredar di toko buku. Kertas berwarna agak krem atau kecoklat-coklatan ini disebut *bookpaper* dengan ketebalan standar yang banyak digunakan adalah 55 gsm atau 57.5 gsm. Kertas ini juga sering disebut kertas storenso. *Book paper* juga dipilih karena dapat membuat pembaca nyaman saat membaca buku meskipun dalam waktu yang lama. Berikut ini tampilan *preliminaries*.



Gambar IV.5 preliminaries  
 Sumber : Dokumentasi Pribadi 2019

Halaman *preliminaries* merupakan halaman-halaman pendahuluan yang disertakan ke dalam buku sebelum informasi utama atau isi buku disampaikan. Halaman *preliminaries* pada perancangan ini terdiri dari halaman judul, halaman kosong, catatan hak cipta, halaman tambahan, dan daftar isi. Halaman judul berisikan judul, sub-judul, nama penulis, dan penerbit. Halaman kosong pada perancangan ini menggunakan *pattern* yang digunakan pada media pendukung tidak berisikan informasi apapun. Pada catatan hak cipta menyajikan judul buku, nama penulis, pemilik hak cipta, dan tim publikasi. Pada daftar isi menyajikan seluruh judul dari bagian isi buku.

Buku pada perancangan ini memiliki 7 bagian sebagai informasi utama yang disampaikan. Bagian 1 berjudul “menenal pernikahan”, bagian 2 berjudul “siapkan diri menjadi istri solehah”, bagian 3 berjudul “kisah cinta panutan muslim”, bagian 4 berjudul “rumah tangga Fatimah”, bagian 5 berjudul “komunikasi”, bagian 6 berjudul “mertua”, dan bagian 7 berjudul “sedekah”.

Bagian 1 pada buku ini berisikan anggapan masyarakat mengenai pernikahan. Ada banyak anggapan masyarakat Indonesia mengenai pernikahan, dipilih 3 diantaranya pernikahan yang dianggap seperti kisah cinta di drama korea,

pernikahan seindah pestanya, dan pernikahan yang dianggap sebagai perlarian dari masalah kehidupan. Setelah adanya anggapan masyarakat, pada bagian ini juga menjelaskan bagaimana konsep Islam mengenai pernikahan yang didukung oleh pendapat Felix Siauw, Ummu Alila, dan Khalid Basalamah. Berikut ini tampilan dari isi buku bagian 1.



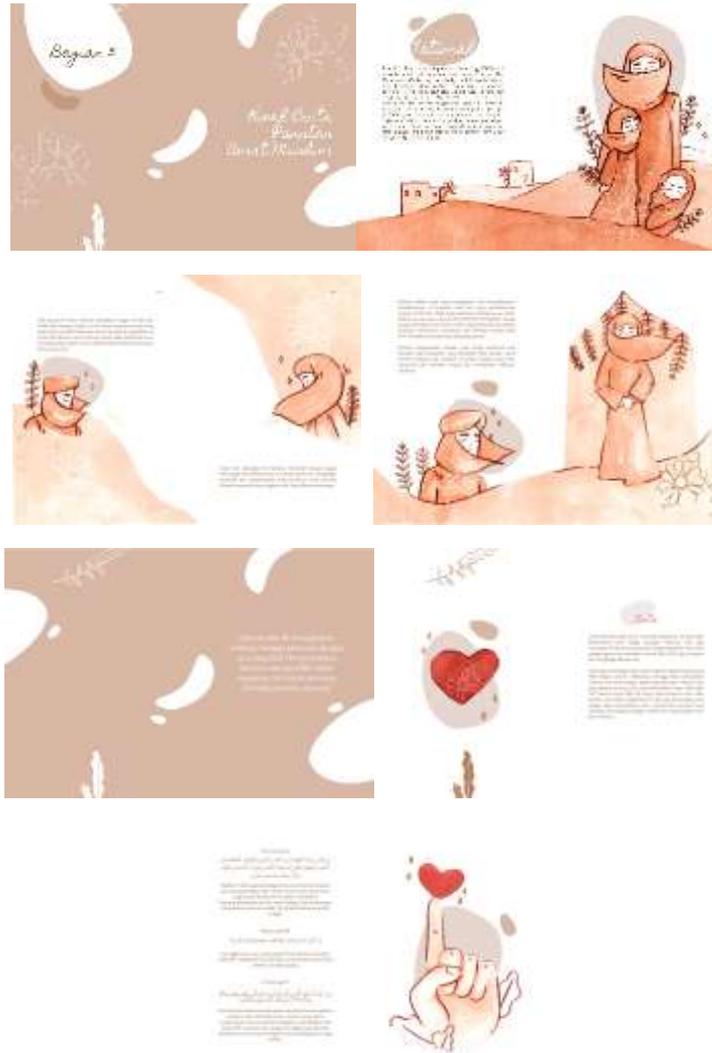
Gambar IV.6 bagian isi (Bab 1)  
 Sumber : Dokumentasi Pribadi 2019

Bagian 2 pada buku ini mulai memasuki inti dari buku ini. Bagian 2 berisikan pengertian rumah tangga menurut Islam, peran seorang istri di dalam pernikahan, dan hak-hak istri sebagaimana pandangan Islam. Berikut ini tampilan dari isi buku bagian 2.



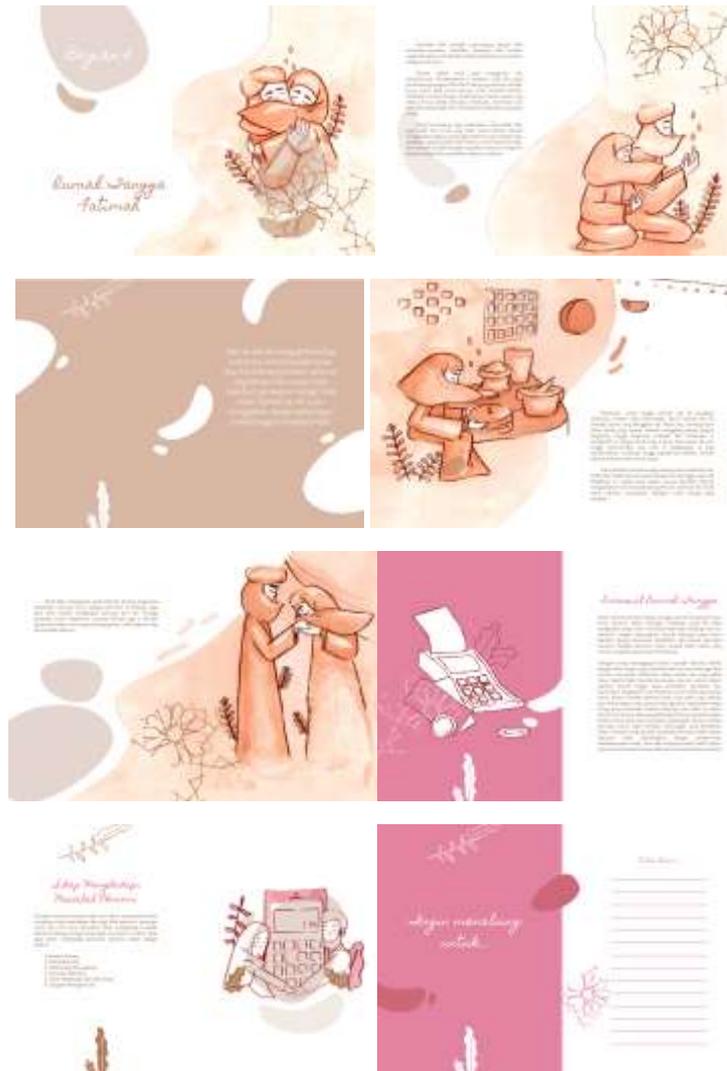
Gambar IV.7 bagian isi (Bab 2)  
 Sumber : Dokumentasi Pribadi 2019

Bagian 3 pada buku ini semakin memasuki inti dari buku ini. Bagian 3 mulai mengenalkan Fatimah sebagai karakter utama dalam buku ini. Pada bagian ini berisikan kisah cinta Fatimah dan suaminya serta menjelaskan bagaimana pandangan Islam mengenai cinta. Berikut ini tampilan dari isi buku bagian 3.



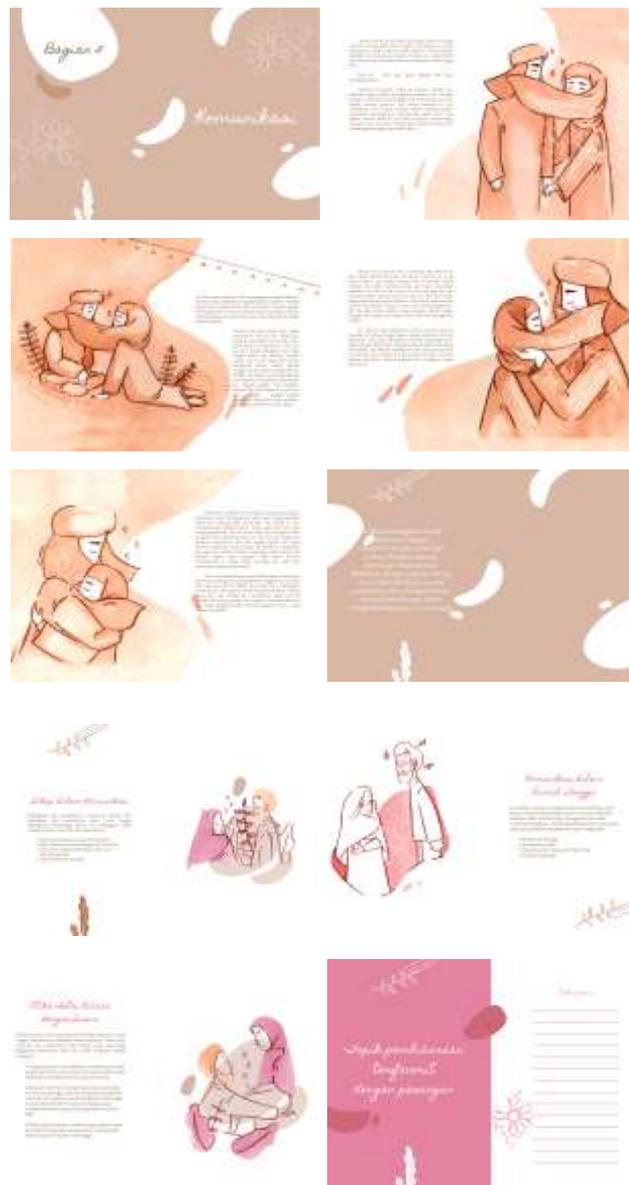
Gambar IV.8 bagian isi (Bab 3)  
 Sumber : Dokumentasi Pribadi 2019

Bagian 4 pada buku ini kehidupan rumah tangga Fatimah dan suaminya. Pada bagian ini menjelaskan bagaimana hidup sederhana di dalam rumah tangga. Selain itu, pada bagian ini juga menjelaskan masalah finansial yang sering menjadi masalah di dalam kehidupan rumah tangga. Berikut ini tampilan dari isi buku bagian 4.



Gambar IV.9 bagian isi (Bab 4)  
Sumber : Dokumentasi Pribadi 2019

Bagian 5 pada buku ini berisikan penjelasan bagaimana komunikasi di dalam hubungan suami dan istri. Pada bagian sebelumnya penggambaran sudah mulai menggunakan warna yang berbeda. Kisah Fatimah pada buku ini digambarkan dengan warna coklat. Sedangkan selain kisah Fatimah menggunakan warna merah muda. Berikut ini tampilan dari isi buku bagian 5.



Gambar IV. 10 bagian isi (Bab 5)  
 Sumber : Dokumentasi Pribadi 2019

Bagian 6 pada buku ini berisikan penjelasan bagaimana hubungan pasangan suami istri dengan mertua. Pada bagian menggambarkan Fatimah tanpa orang tuanya, peran mertua hanya disampaikan di dalam teks. Hal tersebut dikarenakan Fatimah

tidak memiliki mertua sejak menikah dengan suaminya. Sedangkan suami Fatimah (Ali) memiliki mertua yaitu Rasulullah yang tidak boleh digambarkan. Berikut ini tampilan dari isi buku bagian 6.





Gambar IV.11 bagian isi (Bab 6)  
Sumber : Dokumentasi Pribadi 2019

Bagian 7 pada buku ini berisikan kisah Fatimah yang berhubungan dengan sedekah. Penggambaran kisah Fatimah bertujuan agar Fatimah dapat menjadi panutan dalam menjalani kehidupan. Selain itu pada bagian ini juga menjelaskan bagaimana sepasang suami istri dapat memberikan sedekahnya. Berikut ini tampilan dari isi buku bagian 7.



Gambar IV. 12 bagian isi (Bab 7)  
Sumber : Dokumentasi Pribadi 2019

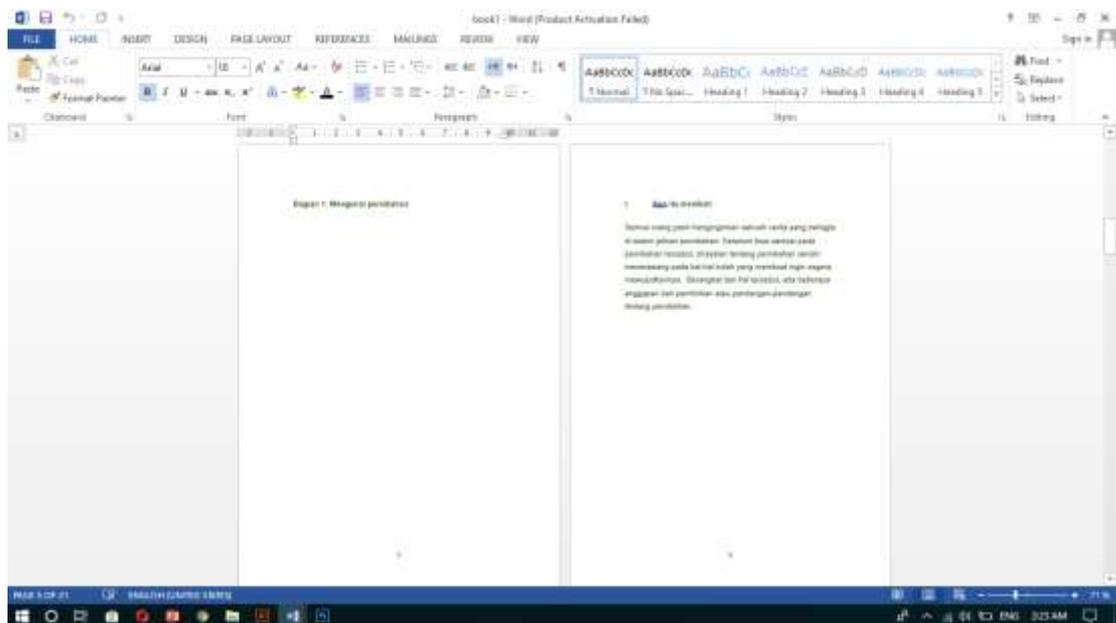
#### IV.1. 2. Proses Desain Media Utama

##### a. Narasi

Perancangan media utama dimulai dengan membuat narasi yang akan menjadi isi dari buku ilustrasi ini. Proses ini sangat menentukan visual yang akan dibuat pada

tahap selanjutnya. Menggunakan perangkat lunak berupa Microsoft Word karena pada proses ini berhubungan dengan pengolahan data. Data yang diambil berupa hasil penelitian yang sudah dilakukan.

Data penelitian yang diangkat pada perancangan buku ini terfokus pada nilai kesederhanaan, kedermawanan, dan komunikasi antar pasangan, dengan menambahkan pengertian pernikahan secara umum serta masalah-masalah yang banyak terjadi di antara hubungan suami dan istri. Maka, buku ini memiliki 7 bagian atau babak seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya.



Gambar IV.13 Narasi

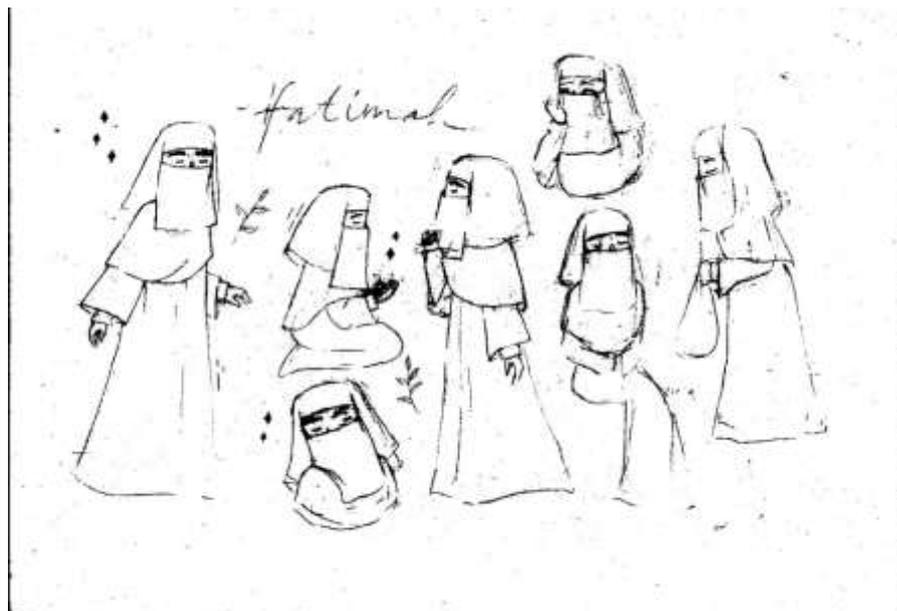
Sumber : Dokumentasi Pribadi 2019

#### b. Sketsa

Proses desain dalam sebuah perancangan tidak luput dari adanya sebuah sketsa. Sketsa yang dimaksud pada proses ini adalah visualisasi atau penggambaran yang dapat mewakili isi dari narasi yang sudah dibuat sebelumnya, dengan menentukan poin utama dalam setiap halaman. Visualisasi diharapkan pada mempresentasikan narasi dengan baik sehingga informasi diterima baik pula oleh khalayak sasaran atau pembaca.

Proses sketsa menggunakan teknik manual menggunakan kertas dan pensil, serta alat tulis lainnya. Kertas yang digunakan dalam proses sketsa adalah kertas canson mix media dengan ukuran berat 300gr/m<sup>2</sup>- 140lb. Alasan penggunaan kertas tersebut karena kenyamanan membuat sketsa membuat hasil gambar yang maksimal, terutama pada pewarnaan di proses selanjutnya.

Pensil yang digunakan pada proses ini berupa pensil mekanik, dengan ketebalan 0,7 satuan ketebalan isi pensil mekani dari *brand* Uni, Red Nano Dia color dan Blue Nano Dia color. Menggunakan pensil mekanik karena adanya pertimbangan efisiensi waktu, tidak perlu lagi meraut. Digunakan 2 warna karena untuk penggambaran yang sekiranya menupuk 2 objek sekaligus. Berikut ini sketsa dari karakter Fatimah dan Ali sebagai contoh pada proses sketsa.



Gambar IV.14 sketsa 1

Sumber : Dokumentasi Pribadi 2019



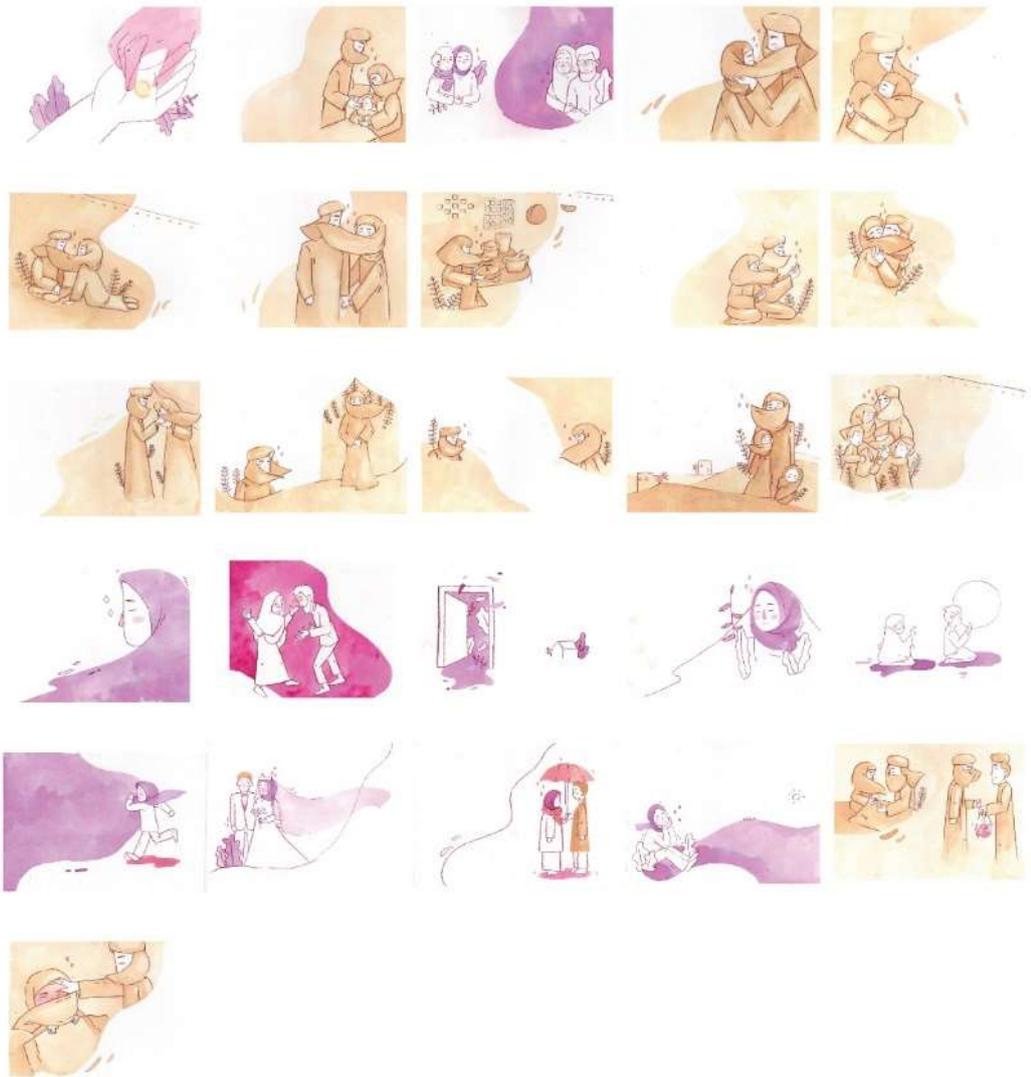
Gambar IV.15 sketsa 2

Sumber : Dokumentasi Pribadi 2019

c. Pewarnaan

Pada proses pewarnaan menggunakan cat air berbentuk botol dari *brand* Talens ecoline. Tiga warna yang menjadi warna dasar yaitu *light rose*, *cyan/sky blue*, dan *lemon yellow*. Cat ini dipilih karena memiliki warna yang terang sehingga memaksimalkan hasil gambar. Selain itu kelebihan cat air ini menghasilkan hasil gambar yang halus dan tidak bertekstur di kertas canson.

Setelah pewarnaan, selanjutnya dilakukan membuat garis *outline* pada gambar yang sudah diwarnai. Menggunakan pensil warna dari *brand* prismacolor, dan menggunakan 3 warna yaitu *chocolate*, *Tuscan red*, dan *teracota*. Penggunaan garis *outline* bertujuan untuk mempertegas bentuk gambar dan menutupi kesalahan-kesalahan pada saat proses pewarnaan. Berikut ini tampilan sketsa yang telah diberi warna.



Gambar IV.16 sketsa warna 1  
Sumber : Dokumentasi Pribadi 2019



Gambar IV.17 sketsa warna 2  
Sumber : Dokumentasi Pribadi 2019

d. *Scan*

Proses selanjutnya adalah proses memasukan gambar menjadi *file* jpeg. Caranya dengan menggunakan *scanner*. proses ini bertujuan agar gambar dapat diedit dan disusun di dalam aplikasi adobe illustrator dan adobe photoshop. Proses edit dilakukan agar memaksimalkan karya menjadi seperti yang diinginkan.

e. *Edit*

Gambar yang sudah di *scan* kemudian dimasukkan ke dalam aplikasi Adobe Photoshop untuk dilakukan *edit* gambar. Hal yang diperhatikan pada proses edit yang dilakukan di Adobe Photoshop adalah ketajaman warna gambar, perubahan warna, dan membuat latar belakang gambar transparan serta merubah bentuk *file* gambar dari jpeg menjadi png. Menaikan ketajaman warna gambar karena hasil *scan* mengubah warna gambar sehingga menampilkan warna yang berbeda dari gambar yang asli. Sedangkan mengubah warna dilakukan dengan cara menambahkan *layer* baru. Perubahan warna dilakukan agar terbentuknya keselaran warna gambar satu dengan gambar lainnya.



Gambar IV.18 edit

Sumber : Dokumentasi Pribadi 2019

## IV.2 Media Pendukung

a. Poster

Proses pembuatan poster pada perancangan ini menggunakan teknik cetak *offset* dengan ukuran panjang poster 42cm dan lebar poster 29,7 cm, menggunakan kertas *art paper* 26 gsm. Penggunaan teknik cetak *offset* dikarenakan alasan kualitas warna yang lebih baik. Selain itu ketahanan warna juga menjadi hal yang dipertimbangkan. Pemilihan ukuran dan jenis kertas dikarenakan alasan

penempatan poster itu tersebut. Ukuran dan jenis kerjas tersebut sangat memungkinkan khalayak sasaran pendapat informasi yang cukup mengenai media utama.



Gambar IV.19 poster  
Sumber : Dokumentasi Pribadi 2019

Poster didesain dengan menampilkan bentuk fisik buku dan menampilkan informasi-informasi penting yang dapat menarik perhatian khalayak sasaran. Poster didominasi oleh warna coklat, dengan tujuan warna merah muda pada tampilan buku lebih terlihat oleh khalayak sasaran. *Font* yang digunakan didominasi oleh *font* Dosis, dengan alasan mudahnya keterbacaan bila dibandingkan dengan *font* Homemade Apple.

b. X-Banner

- c. Proses pembuatan *x-banner* pada perancangan ini menggunakan teknik *digital print* dengan ukuran panjang *x-banner* 160cm dan lebar *x-banner* 60 cm, menggunakan bahan Jerman. Penggunaan teknik *digital print* dikarenakan alasan kualitas warna yang lebih baik dan ketahanan warna juga menjadi hal yang dipertimbangkan. Pemilihan ukuran dan jenis bahan

dikarenakan alasan penempatan *x-banner* itu sendiri. Ukuran dan jenis bahan tersebut sangat memungkinkan khalayak sasaran mendapat informasi yang cukup mengenai media utama.



Gambar IV.20 X banner  
Sumber : Dokumentasi Pribadi 2019

*X-banner* didesain dengan menampilkan bentuk fisik buku dan menampilkan informasi-informasi penting yang dapat menarik perhatian khalayak sasaran. Desain *x-banner* dibuat dengan tampilan besar agar bisa dilihat khalayak sasaran dari jarak jauh.

#### d. Tote Bag

*Tote bag* pada perancangan ini menggunakan teknik DTG (*direct to garment*) dengan ukuran panjang 40 cm dan lebar 24 cm, menggunakan bahan kain kanvas. Penggunaan teknik cetak DTG (*direct to garment*) dikarenakan alasan pengerjaannya yang cepat dan tidak terbatasnya pemilihan warna juga menjadi hal yang dipertimbangkan.



Gambar IV.21 totebag  
Sumber : Dokumentasi Pribadi 2019

Desain *tote bag* dibuat cantik agar khalayak sasaran tampak *fashionable* menunggakan media pendukung ini. Bagian depan *totebag* menampilkan visualisasi dari buku Mahligai Cinta, dengan sedikit perbedaan yaitu karakter istri pada *totebag* menggunakan *outline*. Bagian belakang *totebag* hanya menampilkan sub-judul dari buku dengan tambahan informasi media sosial.

#### e. Kalender

Proses pembuatan kalender pada perancangan ini menggunakan teknik cetak *digital print* dengan ukuran panjang 42 cm dan lebar 29,7 cm, menggunakan bahan *art paper* 260gr. Kalender yang dipilih adalah kalender gantung atau kalender dinding. Penggunaan teknik *digital print* dikarenakan alasan kualitas warna yang lebih baik dan ketahanan warna juga menjadi hal yang dipertimbangkan. Pemilihan ukuran dan jenis bahan dikarenakan alasan penempatan kalender itu sendiri. Berikut ini tampilan kalender yang dijadikan media pendukung buku Mahligai Cinta.



Gambar IV.22 kalender1  
Sumber : Dokumentasi Pribadi 2019

Desain *cover* kalender menggunakan visualisasi dari buku Mahligai Cinta, dengan sedikit perbedaan yaitu karakter istri pada *cover* kalender menggunakan *outline*. Begitu pula dengan desain isi dari kalender menggunakan desain dengan visual yang sama dengan yang ada di dalam buku, namun pada kalender semua karakter hanya ditampilkan *outline*-nya saja. Hal tersebut bertujuan agar ada perbedaan antara media utama dan media pendukung namun tetap memiliki kesatuan berupa bentuk yang serupa.



Gambar IV.23 kalender2  
 Sumber : Dokumentasi Pribadi 2019

Isi kalender menggunakan penanggalan hijriyah, hal ini dipilih karena penanggalan hijriyah dapat membantu khalayak sasaran dalam menjalani ibadah. Pada satu halaman kalender ini menyajikan tampilan ilustrasi yang ada di dalam buku Mahligai Cinta beserta 2 bulan penanggalan hijriyah. Berikut ini tampilan isi kalender hijriyah.

f. Buku Catatan

Buku catatan ini memiliki ukuran panjangnya 7 cm x 7 cm.. Ketebalan buku ini setara dengan ketebalan 70 halaman dengan kertas hvs. Sedangkan cover buku

catatan ini menggunakan *art paper* 260 gr dan menggunakan teknik cetak *digital print* dikarenakan alasan kualitas warna yang lebih baik bila dibandingkan dengan print inkjet dan ketahanan warna juga menjadi hal yang dipertimbangkan. Ditambah dengan laminasi *doff* pada *cover*-nya agar lebih tahan lama. Berikut ini tampilan dari buku catatan.



Gambar IV.24 Buku catatan

Sumber : Dokumentasi Pribadi 2019

Desain bagian depan buku catatan menggunakan visual dari *cover* buku Mahligai Cinta dan isi bukunya, dengan sedikit perbedaan yaitu karakter istri pada buku catatan menggunakan *outline*. Hal tersebut bertujuan agar ada perbedaan antara media utama dan media pendukung namun tetap memiliki kesatuan berupa bentuk yang serupa. Sedangkan bagian belakang buku catatan hanya menampilkan judul buku Mahligai Cinta saja. Isi dari buku catatan ini berupa halaman polos tanpa garis berupa kertas hvs putih.

#### g. *Scarf*

*Scarf* pada perancangan ini menggunakan ukuran 145 cm x 145 cm yang merupakan ukuran *scarf syar'i* pada umumnya. Bahan yang dipilih adalah bahan voal, bahan yang saat ini banyak digunakan orang.



Gambar IV.25 Scarf  
Sumber : Dokumentasi Pribadi 2019

Desain *scarf* menggunakan elemen-elemen visual yang ada pada buku Mahligai Cinta. *Scarf* didominasi bahkan berlatar belakang warna coklat. Ditambah dengan adanya *trademark* berupa judul buku di salah satu sisi *scarf* ini. Desain *scarf* dibuat cantik agar khalayak sasaran tampak *fashionable* menunggakan media pendukung

#### h. *Tend card*

Proses pembuatan *tend card* pada perancangan ini menggunakan teknik cetak *digital print* dengan ukuran panjang *tend card* 21 cm dan lebar *tend card* 14,8 cm, menggunakan kertas *art paper* 260 gr. Penggunaan teknik cetak *digital print* dikarenakan alasan kecepatan pengerjaan. Selain itu keakuratan warna juga menjadi hal yang dipertimbangkan. Pemilihan ukuran dan jenis kertas dikarenakan alasan penempatan *tend card* itu tersebut. Ukuran dan jenis kertas tersebut sangat memungkinkan khalayak sasaran pendapat informasi yang cukup mengenai media utama. Berikut ini tampilan *tendcard*.



Gambar IV.26 tendcard

Sumber : Dokumentasi Pribadi 2019

*Tend card* didesain dengan menampilkan sebagaimana visual dari buku Mahligai Cinta. Namun pada desain *tend card* tanpa menggunakan subjudul buku. Hal tersebut dikarenakan *tend card* digunakan sebagai penanda lokasi buku Mahligai Cinta berada di rak yang ditandai oleh *tend card*. Maka informasi yang disampaikan sudah dirasa mencukupi kebutuhan informasi khalayak sasaran.

#### i. *Wobbler*

*Wobbler* pada perancangan ini menggunakan teknik cetak *digital print* dengan ukuran *wobbler* berdiameter 8cm, menggunakan kertas *art paper* 260 gr. Penggunaan teknik cetak *digital print* dikarenakan alasan kecepatan pengerjain dan kualitas gambar yang lebih baik bila dibandingkan dengan *print inkjet*. Selain itu keakuratan warna juga menjadi hal yang dipertimbangkan. Pemilihan ukuran dan jenis kertas dikarenakan alasan penempatan *wobbler* itu tersebut. Ukuran dan jenis kerjas tersebut sangat memungkinkan khalayak sasaran pendapat informasi yang cukup mengenai media utama. Berikut ini tampilan *wobbler*.



Gambar IV.27 wobbler  
Sumber : Dokumentasi Pribadi 2019

Desain *wobbler* hanya berupa judul dari buku Mahligai Cinta. Hal tersebut dikarenakan tujuan dari *wobbler* menarik perhatian khalayak sasaran dari jarak dekat ketika khalayak sasaran mendekati rak buku tempat buku Mahligai Cinta berada.

j. Pembatas buku

Pembatas buku pada perancangan ini menggunakan teknik cetak *digital print* dengan ukuran panjang pembatas buku 10 cm dan lebar pembatas buku 5 cm, menggunakan kertas *art paper* 260 gr. Ditambah dengan laminasi *doff* bertujuan agar pembatas buku lebih tahan lama. Penggunaan teknik cetak *digital print* dikarenakan alasan kecepatan pengerjain dan kualitas gambar yang lebih baik bila dibandingkan dengan *print inkjet*. Selain itu keakuratan warna juga menjadi hal yang dipertimbangkan. Berikut ini tampilan pembatas buku.



Gambar IV.28 Pembatas buku  
Sumber : Dokumentasi Pribadi 2019

Pembatas buku didesain dengan menampilkan sebagaimana visual dari *cover* buku Mahligai Cinta. Hal tersebut bertujuan agar pembatas buku satu tidak tertukar dengan pembatas buku lainnya. Namun visualisasi pembatas buku disesuaikan dengan ukurannya.